

Global

Bursa saham Amerika Serikat (AS) atau Wall Street ditutup beragam pada perdagangan Jumat pekan lalu. indeks Dow Jones Industrial Average turun 95,40 poin atau 0,18% ke posisi 51.682,64. Indeks S&P 500 menguat 0,17% menjadi 7.650,50, sementara Nasdaq Composite naik 0,39% ke level 26.522,55. Bank of Japan (BOJ) kembali menaikkan suku bunga acuannya sebesar 25 basis poin dari 1% menjadi 1,25% pada Jumat (18/9/2026). Level tersebut menjadi yang tertinggi dalam 31 tahun terakhir. Bank sentral China (People's Bank of China/PBoC) mempertahankan suku bunga pinjaman acuannya atau Loan Prime Rate (LPR) pada Minggu (20/9/2026). LPR tenor satu tahun tetap berada di level 3%, sedangkan LPR tenor lima tahun dipertahankan sebesar 3,5%. Kedua suku bunga tersebut tidak berubah selama 16 bulan.

Domestik

Pasar keuangan Indonesia ditutup beragam pada akhir pekan lalu. IHSG melemah, rupiah menguat tipis, sedangkan imbal hasil SBN bergerak datar. IHSG berakhir di zona merah pada perdagangan Jumat (18/9/2026). Indeks ditutup melemah 21,27 poin atau 0,33% ke posisi 6.441. Sektor barang konsumen primer menjadi penekan terbesar IHSG setelah turun 1,27%. Pelemahan berikutnya terjadi pada sektor properti sebesar 1,20% dan kesehatan sebesar 1,18%. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Indonesia pada Mei 2026 tercatat sebesar 4,65 persen, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) per Agustus 2026. Angka tersebut mengalami penurunan sebesar 0,03 persen poin dibandingkan Februari 2026 yang berada di level 4,68%.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah ditutup di kisaran 17.765, seiring masih tingginya permintaan dolar AS menjelang penutupan pasar. Untuk perdagangan hari ini, USD/IDR diperkirakan bergerak dalam rentang 17.750 hingga 17.830. Di pasar obligasi domestik, imbal hasil Surat Berharga Negara (SBN) pada perdagangan Jumat mengalami penurunan, terutama pada tenor acuan 5 tahun dan 10 tahun, yang masing-masing turun sebesar 7 basis poin dibandingkan dengan penutupan hari sebelumnya. Aktivitas perdagangan mayoritas terkonsentrasi pada seri FR109 dan FR110, yang mencerminkan tingginya minat investor terhadap obligasi bertenor menengah hingga panjang.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
DE	11-Month Bubill Auction		2.647%	
SG	Unemployment Rate Final Q2		2%	2%
US	3-Month Bill Auction		3.97%	3.99%
US	FED Goolsbee Speech			
US	Chicago Fed National Activity Index		(0.08)	0.2
US	6-Month Bill Auction		4.06%	

“Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.19%	0.21%
U.S	3.40%	0.40%

BONDS	17-Sep	18-Sep	%
INA 10 YR (IDR)	7.16	7.12	(0.42)
INA 10 YR (USD)	5.96	5.91	(0.82)
UST 10 YR	4.93	5.00	1.33

INDEXES	17-Sep	18-Sep	%
IHSG	6462,43	6441,16	(0.33)
LQ45	648,38	640,25	(1.25)
S&P 500	7637,76	7650,50	0.17
DOW JONES	51778,04	51682,64	(0.18)
NASDAQ	26418,30	26522,54	0.39
FTSE 100	10816,14	10659,13	(1.45)
HANG SENG	24604,29	24750,78	0.60
SHANGHAI	3875,60	3911,87	0.94
NIKKEI 225	64136,25	65018,95	1.38

FOREX	18-Sep	21-Sep	%
USD/IDR	17725	17810	0.48
EUR/IDR	20348	20441	0.45
GBP/IDR	23679	23842	0.69
AUD/IDR	12613	12693	0.63
NZD/IDR	10140	10202	0.60
SGD/IDR	13898	13962	0.46
CNY/IDR	2646	2660	0.52
JPY/IDR	113.40	113.48	0.08
EUR/USD	1.1480	1.1477	(0.03)
GBP/USD	1.3359	1.3387	0.21
AUD/USD	0.7116	0.7127	0.15
NZD/USD	0.5721	0.5728	0.12